

100 Guru Muhammadiyah Pelatihan Manajemen Mutu Pendidikan

Senin, 28-12-2015

Kita perlu melakukan perubahan dan harus berkembang, perlu ada solusi yang bersifat birokrasi, kita perlu bersikap terbuka dan harus saling tolong menolong dan saling membantu

Langkat, Sumatera Utara
Muhammadiyah Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

"Kita laksanakan ini guna meningkatkan pengelolaan mutu pendidikan sekolah Muhammadiyah," kata Sekretaris Majelis Pendidikan Dasar Menengah Dewan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Langkat Surkani, di Stabat,

Minggu.

"Pelatihan ini diharapkan para guru-guru akan semakin bertambah wawasannya dalam meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga terciptalah siswa yang memiliki kemampuan untuk menggapai prestasi yang semakin

baik," permasalahan teknis

Surkani menegaskan melalui pelatihan ini juga akan terciptalah sekolah unggul yang dikelola Muhammadiyah guna memberikan kontribusi buat kemajuan pendidikan di daerah ini.

Sementara itu Amrizal MPd dari Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan dihadapan para guru-guru mengatakan ada tiga hal evaluasi dalam pendidikan Muhammadiyah mengutip apa yang

disampaikan Sekretaris Pengurus Pusat Muhammadiyah Dr H Abdul Mukti M.Ed yaitu problem internal.

Dimana ini terjadi karena sekolah Muhammadiyah ini tidak ada yang dijadikan pembeda sengan sekolah yang lain, yang kedua kita selalu terjebak pada romantisme sejarah. Memang kita mengukir sejarah pada abad 20,

namun saat ini sudah tidak relevan, saat ini kita harus berani keluar dari zona nyaman kita, katanya.

Kita tidak boleh lagi berkatat pada rutinitas biasa dengan peraturan yang ada. Ini adalah persoalan kita harus berani keluar untuk kebaikan, kadangkala kita hanya menghabiskan waktu hanya untuk yang snagat menguras

tenaga, sambungnya.

Maka solusinya adalah dengan merubah paradigma baru, harus menemukan inspirasi yang lain, untuk itu Dikdasmen harus melakukan dengan studi banding. Dimana sekarang ini kondisi masyarakat kita malas untuk

belajar menggali ilmu yang baru.

"Kita perlu melakukan perubahan dan harus berkembang, perlu ada solusi yang bersifat birokrasi, kita perlu bersikap terbuka dan harus saling tolong menolong dan saling membantu," ungkapnya.

Mari kita bangkit dengan potensi yang kita miliki baik potensi warisan sejarah, spirit gerakan pembaharuan untuk menemukan hal-hal yang baru dan segera memperkuat jejaring.

Pewarta : Imam Fauzi | Editor: Fal.

sumber: astarasumut.com